

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di Dusun Paras Desa Kembang Belor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Penanaman nilai-nilai akhlak yang baik dapat dimulai sejak dini dengan memberikan teladan yang baik dari orang tua. Orang tua juga dapat melatih kebiasaan yang baik pada anak agar terbiasa melakukan hal-hal yang baik tanpa perintah. Namun, kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak adalah faktor lingkungan, karena pengaruhnya sangat cepat merespon.

Lingkungan pergaulan anak dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, sehingga orang tua perlu mengawasi lingkungan pergaulan anak dan memberikan arahan yang tepat kepada anak agar mereka dapat memilih lingkungan yang baik. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi hambatan bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mengambil peran aktif dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik sejak usia dini untuk membentuk karakter yang baik pada masa depan:

1. Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini

Peran orang tua sebagai pendidik, sebagai pengaruh, sebagai fasilitator, menyediakan semua kebutuhan anak, orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai panutan atau teladan untuk anak-anaknya. Sehingga dengan peran orang tua yang baik dan konsisten dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, diharapkan anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dan pengajaran yang dilakukan secara hati-hati, yang fungsinya agar anak menirukan apapun yang dilakukan orang tua dalam hal yang positif.

2. Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini

Dalam faktor yang mempengaruhi disini yaitu lingkungan dan media sosial orang tua dapat mengajarkan anak tentang bahaya dan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak bijak, serta memberikan aturan dan batasan dalam penggunaannya. Selain itu, orang tua juga perlu memperkenalkan anak pada lingkungan yang positif, seperti kelompok teman yang memiliki nilai-nilai yang baik dan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan akhlak anak. Dengan mengambil peran aktif dalam mengawasi dan mengontrol lingkungan dan media sosial yang mempengaruhi anak, orang tua dapat

membantu anak tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai akhlak yang baik.

3. Hambatan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini

Begitupun dengan hambatan dalam penanaman ini karena, lingkungan dan media sosial permasalahannya maka orang tua harus mengontrol dan membatasi penggunaan media sosial pada anak-anaknya. orang tua perlu mengambil peran aktif dalam memperhatikan dan mengawasi perkembangan anak serta memberikan arahan dan pengarahannya yang jelas dan konsisten mengenai nilai-nilai akhlak yang baik. Selain itu, orang tua juga perlu memilih lingkungan yang positif bagi anak, mengontrol penggunaan media sosial dan teknologi, serta mengalokasikan waktu yang cukup untuk memberikan perhatian pada anak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memaparkan bahwa:

1. Dengan adanya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, maka orang tua mampu menjalankan perannya untuk contoh anak-anaknya, karena dimasa mendatang itulah yang menjadi bekal mereka.
2. Di masyarakat, di sekolah maupun dimanapun anak berada jika sudah terbiasa dalam pembiasaan yang telah diajarkan oleh orang tuanya maka akan faham mana boleh dilakukan dan mana yang harus di hindari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan adanya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini ini, maka diharapkan masyarakat, guru, keluarga, terutama orang tua lebih memperhatikan akhlak anaknya dan ditanamkan nilai-nilai akhlak, serta memperhatikan lingkungan dalam bergaul sehingga dapat memiliki akhlak yang baik
2. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi dan hambatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini, maka diharapkan kepada orang tua di dusun paras desa kembang belor kecamatan pacet kabupaten Mojokerto ini lebih memperhatikan anaknya agar tidak sering membiarkan anaknya bermain dengan lingkungan yang kurang baik dan membatasi dalam penggunaan media sosial.

